BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Mendidik anak dengan baik sesuai perkembangan merupakan suatu perihal penting yang harus dilakukan sejak dini, yang diterapkan mulai anak balita. Keluarga adalah pembentuk dari proses mendidik kepribadian anak itu sendiri, terutama orang tuanya dimana orang tua adalah orang pertama dimana anak mendapatkan pujian baik atau tidak pasti yang menjadi sasaran utama pujian tersebut adalah orang tuanya. Keluarga adalah suatu wadah yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami istri untuk hidup bersama, dalam membina rumah tangga. Di dalamnya terdapat anggota keluarga, yaitu ayah, ibu juga ada anak yang menjadi tanggung jawab orang tua. Disini bagaimana anak didik dapat untuk menjadi pribadi yang baik yaitu di lihat dari pola asuhnya.

Menurut Gunarsa Singgih dalam bukunya Psikologi Remaja pola asuh orang tua adalah sikap dan cara orang tua dalam mempersiapkan anggota keluarga yang lebih muda termasuk anak supaya dapat mengambil keputusan sendiri dan bertindak sendiri sehingga mengalami perubahan dari keadaan bergantung kepada orang tua menjadi berdiri sendiri dan bertanggung jawab sendiri.

Perilaku anak sering kali dapat berubah-ubah dikarenakan adanya pengaruh dari pihak luar atau anak ingin mencoba sesuatu yang baru dilihatnya atau hal yang sebelumnya tidak diperbolehkan oleh orang tuanya. Perilaku ini dapat berupa hal yang positif atau hal yang negatif, namun dalam hal ini kita akan mencoba membahas bagaimana pengaruh tersebut menjadikan hal yang negatif yang dapat merugikan diri anak dari pola asuh orang tuanya. Di antara perilaku negatif tersebut antara lain merokok. Banyak kita jumpai seorang anak yang masih dibawah umur yang dengan santainya mereka merokok didepan umum tanpa adanya rasa takut akan ketahuan keluarga atau orang tuanya. Hal ini pun tidak menjadikan masyarakat yang

Muhammad Ridwan Fauzi, 2015

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI ANAK BEROLAHRAGA DI AKADEMI FUTSAL MAESTRO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melihatnya merasa kaget, dikarenakan sudah ada contoh anak balita yang ditayangkan di televisi yang mempunyai hobi merokok karena ketergantungan pernah mencobanya. Penyebab dari permasalahan merokok ini disebabkan kurang adanya pemberitahuan atau pengertian dari orang tua terutama ayah terhadap fungsi rokok, kandungan rokok dan bagaimana anjuran mengkonsumsi rokok sejak dini terhadap anak dan perlu adanya pengawasan terhadap anak saat anak bermain atau melakukan sesuatu yang dianggap berbeda.

Perilaku menyimpang di atas bisa diatasi oleh kegiatan yang bersifat positif seperti berolahraga. Olahraga merupakan bentuk kegiatan fisik yang sangat berpengaruh pada pembentukan mental anak dalam meraih prestasi. Olahraga berperan dalam meningkatkan kemampuan fisik, mental maupun psikologi anak dalam menerima dan menghadapi semua yang akan dia temui dalam hidupnya. Kemampuan seorang anak dalam menyikapi masalah akan sangat berpengaruh juga terhadap masa depannya. Karena itu, olahraga memiliki peranan besar dalam perkembangan anak.

Olahraga usia dini merupakan langkah awal dalam mengenalkan dan memberikan pengetahuan dan informasi kepada anak terhadap olahraga. Informasi mengenai olahraga ini harus diberikan sebanyak-banyaknya agar anak bisa memahami dengan sangat baik akan pentingnya olahraga bagi dirinya sendiri. Pengenalan olahraga yang beragam akan memperkaya gerak dan motorik anak, sebelum dia akan memulai untuk menentukan cabang olahraga spesialisasi yang dia inginkan dan sesuai dengan kondisinya. Dan tentu ini akan sangat berpengaruh akan hasil optimal tujuan olahraga itu sendiri. Motivasi sangat berpengaruh dalam menumbuhkan dan meningkatkan semangat dan kemauan untuk bergerak atau berolahraga bagi anak. Motivasi ini tentu saja akan sangat sulit didapat jika anak tidak diberi perlakuan dan stimulus yang baik untuk mau berolahraga. Anak akan sangat merespon apabila olahraga yang dia inginkan itu benar cocok dan didukung dengan sangat baik oleh orang-orang disekitarnya.

Muhammad Ridwan Fauzi, 2015

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI ANAK BEROLAHRAGA DI AKADEMI FUTSAL MAESTRO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun saat ini banyaknya orang tua ataupun pelatih yang kurang mengerti dan memahami keinginan anak untuk berolahraga. Sehingga seorang anak jadi sangat bosan dan kurang tertarik untuk berolahraga. Perlakuan yang tidak peduli akan kemauan dan motivasi anak dalam berolahraga akan membuat anak bosan dan tidak ingin berolahraga dan tentu hal ini akan membuat perkembangan anak akan sangat kurang maksimal, baik itu fisik, mental maupun psikologisnya. Disinilah peran orang tua sangat penting akan mendidik, mengasuh dan mengarahkan anaknya kepada sesuatu yang bersifat positif agar anak termotivasi untuk melakukan hal yang bersifat positif, salah satunya adalah berolahraga.

Menurut Mulyasa (2003, hlm.112) motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku pada suatu tujuan tertentu. Anak akan bersungguh-sungguh jika memiliki motivasi yang tinggi. Seorang anak akan belajar bila ada pendorongnya yang disebut motivasi. Dalam motivasi anak, peningkatan dan penurunan motivasi akan sangat cepat mengalami perubahan seiring yang dia alami. Motivasi anak akan cepat naik apabila anak telah begitu sangat mencintai olahraga. Namun, motivasinya akan sangat cepat berubah turun, bahkan drop apabila terjadi hal yang sangat tidak diinginkannya.

Wasty Soemanto (2000, hlm.203) berpendapat bahwa:

Motivasi berhubungan dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek dari motivasi, ketiga hal tersebut adalah keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivating states*), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behavior*).

Kemudian peneliti akan melaksanakan penelitian di Akademi Futsal Maestro Bandung. Tujuan utama peneliti mengambil populasi di Akademi Futsal Maestro Bandung, yaitu melihat antusiasme masyarakat terhadap olahraga futsal khususnya anak-anak di kota Bandung yang pada saat ini cenderung lebih banyak menggemari olahraga futsal dibandingkan dengan cabang olahraga yang lain, kemudian banyaknya siswa yang mengikuti akademi tersebut serta dukungan orangtua yang

Muhammad Ridwan Fauzi, 2015

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI ANAK BEROLAHRAGA DI AKADEMI FUTSAL MAESTRO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

turut hadir untuk melihat dan mengantarkan anaknya menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di Akademi Futsal Maestro Bandung, selain itu Akademi Futsal Maestro Bandung bisa dikatakan Akademi Futsal yang ternama di Bandung, hal ini terbukti dengan adanya prestasi-prestasi yang telah diraihinya seperti Runner Up liga AAFI U-13, OBC Cup U-14, OBC Cup umum, Festival ASFI U-10 dan Jabulani Futsal Fest U-11.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas, serta mengingat bagaimana pentingnya pola asuh orang tua terhadap motivasi anak untuk melakukan aktivitas olahraga, maka dalam hal ini peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai “**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI ANAK UNTUK BEROLAHRAGA DI AKADEMI FUTSAL MAESTRO BANDUNG**”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi anak untuk berolahraga di akademi futsal Maestro Bandung?”. Rumusan masalah ini dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pola asuh orang tua di akademi futsal Maestro Bandung ?
2. Bagaimana gambaran motivasi anak untuk berolahraga di akademi futsal Maestro Bandung ?
3. Apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan motivasi anak untuk berolahraga di akademi futsal Maestro Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran pola asuh orang tua di akademi futsal Maestro Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi anak untuk berolahraga di akademi futsal Maestro Bandung.
3. Untuk melihat apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan motivasi anak untuk berolahraga di akademi futsal Maestro Bandung.

D. Manfaat dan Signifikansi Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini yaitu :

1. Bagi Lembaga

Sebagai bahan acuan untuk para pakar olahragawan dan referensi yang bermanfaat.

2. Bagi Peneliti

Membantu menambah wawasan peneliti dalam melaksanakan penelitian, dan dapat mengembangkan ilmu yang didapati ketika dalam proses penelitian.

3. Bagi Lembaga Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber atau rincian untuk menambah penelitian ilmiah dan dapat dikembangkan lebih lanjut dan terperinci.

E. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi atau sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pengertian pola asuh orang tua terhadap anaknya, kemudian memberitahukan isu-isu yang terjadi pada pola asuh orang tua saat ini. Selanjutnya bab ini menerangkan mengenai motivasi berolahraga beserta isu-isunya dan kemudian peneliti menjelaskan mengapa penelitian ini harus dilaksanakan, sehingga tersusun dalam beberapa sub bab, yaitu :

A. Latar Belakang Penelitian

Di latar belakang penelitian ini peneliti memberitahukan isu-isu yang terjadi dan fakta yang ada pada pola asuh orang tua saat ini. Kemudian peneliti menjelaskan isu-isu mengenai motivasi anak yang terjadi di lapangan serta memberikan alasan mengapa peneliti mengambil penelitian di Akademi Futsal Maestro Bandung.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Pada rumusan masalah peneliti menuliskan gambaran pola asuh dan motivasi seperti apa yang terjadi di Akademi futsal maestro Bandung.

C. Tujuan Penelitian

Pada sub-bab tujuan penelitian, peneliti ingin melihat bagaimana gambaran pola asuh dan motivasi yang terjadi di Akademi Futsal Maestro Bandung.

D. Manfaat dan Signifikansi Penelitian

Pada sub-bab manfaat dan signifikansi penelitian, peneliti berharap atas apa yang telah diteliti dan ditulis oleh peneliti bermanfaat bagi banyak pihak.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi merupakan kerangka penulisan yang sesuai dengan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku pada saat penelitian ini dilaksanakan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini berisikan mengenai ringkasan atau rangkuman dan teori yang ditemukan dari sumber bacaan (literatur) yang ada kaitannya tema yang akan diangkat dalam penelitian.

Tujuan utama kajian pustaka adalah untuk mengorganisasikan penemuan-penemuan peneliti yang pernah dilakukan. Hal ini penting karena pembaca akan dapat memahami mengapa masalah atau tema diangkat dalam penelitiannya. Di samping itu, pada bab ini menunjukkan bagaimana masalah tersebut dapat dikaitkan dengan hasil penelitian dengan pengetahuan yang lebih luas

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu penelitian mempunyai rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah. Tujuan rancangan penelitian adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang teliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Bab ini terdiri dari beberapa sub bagian, yaitu :

a. Desain penelitian

Pada sub-bab ini menjelaskan mengenai kerangka gambaran yang akan dilakukan oleh peneliti.

b. Partisipan

Pada sub-bab ini peneliti menjelaskan lokasi penelitian yang akan diambil dan penentuan jumlah populasi dan sampel yang akan diambil serta alasan-alasannya.

c. Populasi dan sampel

Pada sub-bab populasi dan sampel peneliti menjelaskan mengenai siapa dan berapa banyak populasi dan sampel yang akan diteliti serta menjelaskan teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini.

d. Instrument penelitian

Pada sub-bab ini peneliti menjelaskan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk menjawab permasalahan penelitian.

e. Prosedur penelitian

Pada sub-bab ini peneliti memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang dilakukan ketika akan melakukan penelitian.

f. Analisis data

Pada sub-bab analisis data ini peneliti menjelaskan cara pengolahan data yang telah didapat dari hasil penelitian lapangan, kemudian melihat hasilnya dan menarik kesimpulan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian

Muhammad Ridwan Fauzi, 2015

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI ANAK BEROLAHRAGA DI AKADEMI FUTSAL MAESTRO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut. Ada dua alternatif cara penulisan simpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN